

PENYULUHAN TENTANG PEMECAHAN MASALAH KESEHATAN LANSIA MELALUI POSYANDU LANSIA DI DESA SORIMANAON

Juliana Lubis¹, Lena Juliana Harahap²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan
(julilubis17@gmail.com, 082364285660, lenajulianahrp@gmail.com)

ABSTRAK

Posyandu lansia merupakan pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan pada lanjut usia. Posyandu sebagai suatu wadah kegiatan yang bernuansa pemberdayaan masyarakat, akan berjalan baik dan optimal apabila proses kepemimpinan terjadi proses pengorganisasian, adanya anggota kelompok dan kader serta tersediannya pendanaan. Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Sorimanaon untuk meningkatkan pengetahuan Lansia tentang pemecahan masalah kesehatan lansia melalui posyandu lansia. Metode dalam penyuluhan ini adalah ceramah, diskusi serta tanya jawab menggunakan bahan power point dan leaflet. Hasil penyuluhan yang dilaksanakan bahwa sangat tinggi antusias siswa putri dalam mengikuti kegiatan pertemuan penyampaian pendidikan kesehatan dengan adanya 3 orang lansia yang bertanya dan didapatkan perubahan pengetahuan remaja akan pentingnya kesehatan pada lansia. Kesimpulan yang didapatkan yaitu sangat penting diadakan secara rutin kegiatan penyuluhan kepada lansia terkait kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Posyandu, Lansia

ABSTRACT

The elderly Posyandu is a community activity center to provide health services to the elderly. Posyandu as a forum for activities with nuances of community empowerment, will run well and optimally if the leadership process occurs the organizing process, the existence of group members and cadres, and the availability of funding. The purpose of community service in Sorimanaon Village is to increase the knowledge of the elderly about solving elderly health problems through posyandu elderly. The methods in this counseling are lectures, discussions, and questions and answers using powerpoint materials and leaflets. The results of the counseling carried out that very high enthusiasm of female students in participating in health education delivery meeting activities with 3 elderly people who asked questions and obtained changes in adolescent knowledge of the importance of health in the elderly. The conclusion obtained is that it is very important to hold routine counseling activities for the elderly related to reproductive health.

Keywords: Posyandu, Elderly

1. PENDAHULUAN

Posyandu lansia merupakan pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan pada lanjut usia. Posyandu sebagai suatu wadah kegiatan yang bernuansa pemberdayaan masyarakat, akan berjalan baik dan optimal apabila proses kepemimpinan terjadi proses

pengorganisasian, adanya anggota kelompok dan kader serta tersediannya pendanaan (Azizah, 2011)

Seiring dengan semakin meningkatnya Populasi lanjut usia, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan lanjut usia ditujukan untuk meningkatkan derajat

kesehatan dan mutu kesehatan lanjut usia untuk mencapai masa tua bahagia dan berguna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada lanjut usia, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lanjut usia melalui beberapa jenjang. Pelayanan ditingkat masyarakat adalah Posyandu Lansia, pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar adalah Puskesmas, dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan adalah Rumah Sakit (Fallen & Budi, 2011)

Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa, dan tua. Menua bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses yang berangsur-angsur mengakibatkan perubahan yang kumulatif, merupakan proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan dari luar tubuh yang berakhir dengan kematian (Widuri, 2010)

Berdasarkan umur harapan hidup yang terus meningkat dan sejalan dengan meningkatnya jumlah lansia dan permasalahan-permasalahan *degenerative* yang dialami lansia jumlah lansia di dunia dan di Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan penduduk lanjut usia (lansia) di dunia sangat cepat dibandingkan kelompok usia lainnya. Jumlah lansia di dunia pada tahun 2011, mencapai 500 juta orang dan diperkirakan mencapai 1,2 milyar pada tahun 2025. Pada tahun 2025 jumlah lansia Indonesia diperkirakan sebesar 41,4 %. Pada tahun 2020-2050, umur harapan hidup di Indonesia akan mencapai 70 tahun (W, 2012)

Berdasarkan sensus penduduk Indonesia pada tahun 2020, jumlah lansia mencapai angka 18,1 juta jiwa (7,6 % dari total penduduk). Diperkirakan jumlah ini

akan terus meningkat sehingga diprediksi pada tahun 2025 jumlah lansia akan mencapai 36 juta jiwa. Jumlah penduduk Sumatera Utara sebanyak 13.042.317 jiwa dan sekitar 6,3% dari populasi adalah lansia yang jumlahnya 820.990 jiwa dan untuk kota Medan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 2.097.610 jiwa dan sekitar 10% dari populasi adalah lansia yang jumlahnya 201.413 jiwa. Meski proporsi penduduk lansia ini relatif kecil bila dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia, tetapi tetap saja tidak dapat diabaikan karena secara absolut jumlah lansianya juga cukup besar

2. METODE PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN

Kegiatan penyuluhan tentang penyuluhan pemecahan masalah kesehatan lansia melalui posyandu lansia di desa sorimanaon kecamatan angkola muaratais tahun 2023. SAP untuk penyuluhan sudah dipersiapkan sebelum acara dimulai dan lokasi acara penyuluhan sudah ditetapkan tentang pemecahan masalah kesehatan lansia melalui posyandu lansia dimulai.

Materi dalam menyajikan materi penyuluhan terkait judul sudah disiapkan oleh kelompok tentang pemecahan masalah kesehatan lansia melalui posyandu lansia. Kegiatan penyuluhan kesehatan sebelum pelaksanaan dimulai, audiens sudah dibuatkan kesepakatan dengan para lansia.

B. PELAKSANAAN

Tahap awal pelaksanaan kegiatan, kelompok mengawali dengan memohon izin kepada kepala Desa. Setelah mendapatkan izin kegiatan kelompok mempersiapkan semua bahan dan alat yang diperlukan.

Penyuluhan ini bertujuan agar para dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara baik dalam bentuk kewajiban dosen dalam tri darma perguruan tinggi.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kesadaran pentingnya kesehatan reproduksi lansia adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan pemecahan masalah kesehatan lansia melalui posyandu lansia dalam upaya kesehatan reproduksi

dilakukan di Desa Sorimanaon sesuai dengan pre planning/SAP. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati yaitu hari Selasa (11 April 2023) pada pukul (09.00 Wib-selesai) di Desa Sorimanaon yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu Ketua (Juliana Lubis, SKM., M.Kes), anggota (Lena Juliana Harahap, SKM., M.K.M) dan Mahasiswa (Minarti dan Abdillah).

Diperoleh audiens aktif dalam bertanya sebanyak 3 audiens. Alat dan bahan media yang digunakan dengan baik. Sambutan dari kepala desa sangat baik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk penyuluhan kepada para lansia dari prodi kesehatan masyarakat program sarjana stikes darmais padangsidimpuna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 3 audiensi yang memberikan pertanyaan sebagai hasil dan evaluasi dari penyuluhan yang dilaksanakan. Pertanyaan yang disampaikan audiens bisa di jawab dengan baik oleh penyaji.

Dapat terlihat rasa ingin tahu dari peserta penyuluhan dalam menghadiri dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, dibuktikan dengan adanya audiens yang memberikan pertanyaan sesuai materi yang disampaikan. Kegiatan berlangsung sangat tertib sesuai aturan yang diarahkan panitia selama kegiatan berlangsung.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan dilaksanakan di desa sorimanaon berjalan dengan baik dan tertib, yang dapat dilihat dari antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan pemecahan masalah lansia melalui posyandu. Kesadaran lansia akan kesehatan reproduksi sehingga lansia mendengarkan semua informasi yang disampaikan dengan baik.

Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan lebih sering agar lansia lebih mengetahui bagaimana pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang penyuluhan pemecahan masalah kesehatan lansia melalui posyandu lansia dalam upaya

pengecahan dan pengendalian penyakit yang datang saat usia lansia.

5. REFERENSI

- Azizah, L. M. (2011). Keperawatan lanjut usia. *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 45.
- Fallen & Budi, D. . (2011). *Keperawatan Komunitas*. Nuha Medika.
- W, N. (2012). *Keperawatan Gerontik dan Geriantrik Edisi 2*. Buku Kedokteran EGCA.
- Widuri, H. (2010). Asuhan keperawatan pada lanjut usia ditatanan klinik. *Yogyakarta: Fitramaya*.

6. DOKUMENTASI

